

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahkan ada pepatah yang mengatakan bahwa maju mundurnya suatu negara bergantung pada pendidikan yang diberikan kepada masyarakatnya (Agustin,2011:81). Dalam hal ini pendidikan sebagai sebuah prioritas atau kebutuhan manusia. Itulah sebabnya manusia dijuluki sebagai *animal educandum* dan *animal educandus*, yaitu sebagai makhluk yang dididik dan makhluk yang mendidik. Pendidikan yang dimaksud bukan bersifat non formal melainkan bersifat formal, meliputi pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa.

Pendidikan diterapkan dalam kehidupan tentu memiliki latar dan fungsi yang jelas. Umar dan La Sulo (2005:33) mengungkapkan 4 karakteristik fungsi pendidikan dalam kehidupan masyarakat, antara lain : *pertama* pendidikan sebagai proses tranformasi nilai – nilai budaya (kejujuran, kerja keras, didiplin, tanggung jawab, komitmen, mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi), *kedua* pendidikan sebagai pembentukan kepribadian, *ketiga* pendidikan sebagai penyiapan warga negara yang bertanggung jawab, *keempat* pendidikan sebagai penyiapan ketenagakerjaan.

Suatu rumusan nasional terkait istilah “Pendidikan” adalah sebagai berikut: *“Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”* ( UUR.I. No. 2 Tahun 1989, Bab I, Pasal 1 ).

Pada rumusan di atas terkadung beberapa hal yang perlu digarisbawahi dan mendapat penjelasan lebih lanjut. Dengan “usaha sadar” artinya pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang. Pendidikan tidak diselenggarakan secara tak sengaja, dan seenaknya,. Fungsi pendidikan adalah menyiapkan siswa. “Menyiapkan“ artinya siswa pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Hal ini berujung pada proses yang berlangsung sebelum siswa siap untuk terjun ke kancha kehidupan yang nyata. Penyiapan ini dikaitkan dengan kedudukan siswa sebagai calon warga negara yang baik serta mengembangkan tugas dan pekerjaan di kemudian hari.

Dalam implementasi hakikat serta fungsi pendidikan maka strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan pengajaran (belajar-mengajar, bimbingan, dan latihan). Berpijak dari keadaan dan tuntutan tersebut, yang perlu diperhatikan adalah kualitas pembelajaran dan kondisi komponen-komponennya yang meliputi: keterampilan guru dalam mengajar, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, hasil belajar peserta didik, model pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, materi pembelajaran, dan iklim atau suasana belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri I Kupang, peneliti menemukan kendala-kendala yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya belajar matematika. Diantaranya adalah siswa kurang dan tidak memahami konsep terhadap materi yang diberikan oleh guru (pendidik). Dengan kata lain daya serap siswa terhadap konsep yang diberikan masih minim.

Alternatif usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kendala-kendala tersebut yang berakibat pada prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning*.

*Contextual teaching and learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep tersebut hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

*Contextual teaching and learning* hanya sebagai model pembelajaran. Seperti halnya dengan model pembelajaran yang lain, kontekstual dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran lebih produktif dan bermakna. *Contextual teaching and learning* (pembelajaran kontekstual) dapat dijalankan tanpa harus mengubah kurikulum dan tatanan yang ada.

Sehubungan dengan hal yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan *contextual teaching and learning* (CTL) pada pokok bahasan aritmetika sosial?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa yang diajarkan dengan *contextual teaching and learning* (CTL) pokok bahasan aritmetika sosial?
3. Apakah ada pengaruh *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap prestasi belajar matematika?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan *contextual teaching and learning* (CTL) pokok bahasan Aritmetika Sosial
2. Mendeskripsikan prestasi belajar matematika yang diajarkan dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pokok bahasan aritmetika sosial

3. Mengetahui pengaruh *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap prestasi belajar matematika siswa.

#### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap judul penulisan maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terkait judul penulisan sebagai berikut :

- a. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu dalam hal ini orang atau benda untuk membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang

- b. Prestasi belajar matematika

Prestasi belajar matematika adalah hasil pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

- c. *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian pasti mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya belajar matematika siswa.

### 2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah gejala-gejala proses pendidikan dan mengetahui kondisi sebenarnya tentang *Contextual Teaching and Learning* yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan agar peneliti dapat meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian dan pengajaran.

### 3. Bagi Guru

Melalui hasil temuan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang hasilnya dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa.

### 4. Bagi Sekolah

Melalui temuan penelitian ini, diharapkan sekolah memperoleh masukan, gambaran dan informasi yang konkrit tentang pengaruh *contextual teaching and learning* terhadap prestasi belajar siswa.